



Didominasi Hasil Tracing Kontak

YOGYA, TRIBUN - Sehari setelah menyentuh angka 2.450, pada Rabu (23/2) ternyata angka kasus baru Covid-19 naik lagi menembus 2.635 pasien baru. Angka ini merupakan yang tertinggi di sepanjang 2022.
 Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menga-

takan, penambahan kasus baru hari ini diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 634 kasus dan tracing kontak kasus positif 2.001 kasus.
 "Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 409 kasus, Bantul 794 kasus,

• ke halaman 11

Didominasi Hasil

• Sambungan Hal 1

Kulon Progo 333 kasus, Gunungkidul 158 kasus, dan Sleman 941 kasus," beber Berty, kemarin.

Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 179.892 kasus sejak kasus pertama ditemukan.

Dia melanjutkan, pasien yang mengalami kesembuhan kemarin dilaporkan penambahan berjumlah 554 kasus.

Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 112 kasus, Bantul 105 kasus, Kulon Progo 9 kasus, Gunungkidul 48 kasus, dan Sleman 280 kasus "Sehingga total sembuh menjadi 154.857 kasus," katanya.

Sayangnya masih ada 8 pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Bantul 4 kasus, Kulon Progo 1 kasus, Gunungkidul 2 kasus, dan Sleman 1 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.330 kasus.

Masih sanggup tampung

Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji menuturkan, meski terus mencatatkan rekor, sistem kesehatan di DIY masih sanggup untuk menampung pasien Covid-19.

Terlebih sebagian besar pasien memilih untuk menjalani isolasi secara mandiri di rumah maupun di tempat isolasi terpusat (isoter) yang disiapkan pemerintah. Rata-rata pasien memiliki gejala ringan atau tak menunjukkan gejala

sama sekali.

"Kita yang ada tambahan sekian ribu itu rata-rata isoman dan di isoter. Rumah sakit hanya nya 1-2 saja," jelas Aji, Rabu (23/2).

Pihaknya juga telah meminta rumah sakit untuk menyortir pasien yang datang. Mereka yang mendapat perawatan di RS hanyalah pasien dengan bergejala sedang hingga berat.

Hal ini untuk mengurangi beban RS rujukan Covid-19 dan menekan tingkat keterisian rumah sakit.

"Kita sudah weling (ingat-kan) ke rumah sakit. Disortir lah. Agar yang butuh saja yang dirawat di rumah sakit. Isoter-isoter juga disortir kalau pasien baik baik ya tetap rawat di isoter, kalau memburuk dirujuk ke rumah sakit," tambahnya.

Aji melanjutkan, saat ini Pemda DIY tercatat memi-

liki 12 tempat isoter. Dari total daya tampung* 989 tempat tidur, saat ini telah terisi 580 tempat tidur sehingga saat ini masih tersisa 490 tempat tidur.

Sementara itu, Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih menuturkan, saat ini tingkat keterisian atau bed occupancy ratio (BOR) di 27 RS rujukan Covid-19 berada di angka 47,65 persen.

"Dari total kamar 1.532 tempat tidur, terpakai 730 tempat tidur," jelas Berty.

Adapun untuk ruang ICU saat ini tersedia sebanyak 201 ruangan. Sedangkan sebanyak 61 ruangan tengah digunakan untuk merawat pasien Covid-19 dengan kondisi kritis. "Tingkat keterisian ruang ICU 30,34 persen," bebarnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005